

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dalam hubungannya dengan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Sutopo (2006:179) menyatakan bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menghasilkan deskripsi yang luas dan mendalam baik kondisi maupun proses, serta hubungan atau keterkaitan antara temuan kunci dari tujuan penelitian. Tipe penelitian ini dengan pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014:4) menyatakan bahwa kata-kata orang, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati, dikumpulkan dalam jenis penelitian ini.

Melalui metodologi penelitian kualitatif seperti melalui wawancara mendalam dan wawancara, digunakan sebagai penelitian kualitatif untuk dapat memahami suatu tindakan terhadap subjek dan objek yang diteliti melakukan observasi. Ada sebabnya untuk mendapatkan suatu hasil dari penelitian yang mendalam tentang suatu keterampilan menulis huruf tegak bersambung akan lebih baik jika pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan melalui wawancara dan observasi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Palumbonsari III. Jln Amarta, Palumbonsari, Kecamatan. Karawang Timur, Kabupaten. Karawang, Provinsi. Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai selesai dengan Tahun Ajaran 2020/2021.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II, Guru Kelas II, dan 32 orang siswa kelas II A yang bersekolah di SD Negeri Palumbonsari III. Dari 32 siswa yang ada peneliti melakukan uji keterampilan menulis pada huruf tegak bersambung, dipilih 18 siswa untuk dijadikan subjek penelitian yang berinisial **AR, AH, ADZ, ASN, AM, AS, BFM, DS, MGS. HA, LSM, MNF, RRN, RRM, REP, SF, TKH, YAT**, dan Pemilihan subjek tersebut berdasarkan nilai tes dari kemampuan menulis huruf tegak bersambung.

## **D. Prosedur Penelitian**

Berikut ini adalah prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Meminta surat izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Palumbonsari III.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian.
- c. Melakukan validasi intrumen.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data keseluruhan.
- b. Mengadakan wawancara dengan subjek yang terpilih.
- c. Mengumpulkan data keseluruhan.
- d. Melakukan analisis data.

## 3. Tahap Analisis Data

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang menunjang terselenggaranya kegiatan penelitian, dan digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Berikut ini adalah contoh proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

#### 1. Observasi

Proses observasi dilakukan tanpa mengganggu aktivitas orang atau kelompok yang diamati. Dengan melakukan pengamatan nyata baik di dalam maupun di luar kelas. Alat observasi menggunakan daftar ceklis.

**Tabel 3.1**

Format Observasi Guru

No	Aspek Yang di Amati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Rencana pelajaran untuk pembelajaran daring dibuat oleh guru.			

No	Aspek Yang di Amati	Ya	Tidak	Keterangan
2.	Guru selalu menyapa dan memberi salam ketika memulai pembelajaran.			
3.	Materi dan tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh guru.			

**Tabel 3.2**

Format Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi.			
2.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami guru.			
3.	Siswa mengamati huruf tegak bersambung yang di bawa guru.			

## 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, artinya dilakukan oleh peneliti yang mengajukan pertanyaan terbuka, dengan informan yang digunakan adalah guru wali kelas dan siswa.

**Tabel 3.3**

Format Wawancara Guru Kelas

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Tantangan apa yang biasanya Ibu hadapi dengan siswa selama proses pembelajaran?	
2.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung?	

**Tabel 3.4**

Format Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu merasa kesulitan ketika menulis huruf tegak bersambung?	
2.	Apakah kamu merasa kesulitan ketika menuliskan huruf kapital diawal kalimat menulis huruf tegak bersambung?	

### 3. Tes

Ujian terdiri dari pertanyaan atau latihan yang dirancang untuk menilai kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan contoh teks kalimat yang diselesaikan pada buku catatan halus.

**Tabel 3.5**

Contoh Tes Kalimat Menggunakan Huruf Tegak Bersambung

No	Contoh Kalimat
1.	Roni memberikan sebuah permen kepada teman-temannya.
2.	Budi Membantu Ayah Belanja Keparas.
3.	Rani Rajin Belajar di Rumah.
4.	Gina menolong nenek yang ingin menyebrang di jalan.
5.	Beni memelihara ayam dan itik.
6.	Edo bersama ayah ikut berkebun.
7.	Lani dan keluarga sedang berlibur.
8.	Bobi sedang bermain kelereng bersama teman-teman
9.	Rara sangat merasa senang ketika dibacakan dongeng oleh ibunya.
10.	Munawar sedang membaca buku dongeng

Kemudian dianalisis dengan menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis huruf tegak bersambung sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

Rubrik Penilaian Menulis Huruf Tegak Bersambung

Aspek yang di ukur	Patokan	Skor	Kriteria
Kerapihan menulis huruf tegak bersambung	Setiap huruf yang mereka tulis dalam buku yang halus dan mudah dibaca tampak bersih dan sesuai dengan garis.	4	Sangat Baik
	Setiap kata atau kalimat ditulis sesuai dengan baris yang tersedia di buku halus.	3	Baik
	Setiap kata atau kalimat terkadang ditulis sesuai dengan baris yang tersedia di buku halus.	2	Cukup Baik
	Setiap kata atau kalimat tidak ditulis sesuai dengan baris yang tersedia.	1	Kurang Baik

Aspek Yang di Ukur	Patokan	Skor	Kriteria
Kesesuaian ukuran penulisan.	Bentuk dan ukuran huruf sesuai dengan standar aturan penulisan huruf.	4	Sangat Baik
	Spasi/jarak antar huruf dan antar kata ditulis secara konstan.	3	Baik
	Spasi antara huruf-huruf dalam teks sedikit goyah, dan spasi antara kata-kata dalam kalimat tidak jelas.	2	Cukup Baik
	Hubungan antar huruf dalam kalimat tidak jelas, dan hubungan antar kata dalam kalimat tidak jelas.	1	Kurang Baik
Kegunaan tanda baca	Mengakhiri kalimat dengan titik dengan benar dan mengakhiri kalimat interogatif dengan tanda tanya.	4	Sangat Baik
	Tanda tanya dibubuhkan di akhir kalimat tanya.	3	Baik
	Tanda titik dan tanda tanya digunakan, tetapi penempatannya salah.	2	Cukup Baik
	Tidak dapat mengakhiri kalimat dengan titik, dan tidak dapat mengakhiri pernyataan interogatif dengan tanda tanya.	1	Kurang Baik

Aspek Yang di Ukur	Patokan	Skor	Kriteria
Penulisan huruf kapital di awal kalimat.	Huruf kapital dapat digunakan pada awal kalimat oleh siswa.	4	Sangat Baik
	Hanya huruf kapital yang digunakan di awal kalimat.	3	Baik
	Huruf kapital hanya digunakan di awal nama orang.	2	Cukup Baik
	Tidak mampu menggunakan huruf kapital di awal unsur nama orang.	1	Kurang Baik
Kelengkapan huruf dalam menulis huruf tegak bersambung	Setiap kata menulis huruf tegak bersambung ditulis dengan susunan huruf yang lengkap.	4	Sangat Baik
	Penggunaan huruf untuk merangkai kata sangat tepat.	3	Baik
	Penggunaan huruf untuk menghubungkan kata-kata menjadi tidak efisien atau salah.	2	Cukup Baik
	Penggunaan huruf untuk membuat kata-kata yang tidak lengkap.	1	Kurang Baik

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2015:332) analisis data merupakan suatu proses pencarian dalam setiap pengumpulan data secara cermat dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada individu lain. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan memanfaatkan model Miles dan Huberman (lihat Prastowo, 2012: 242-249), khususnya melalui beberapa tahapan, sebagai:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk mereduksi, mengabstraksikan, dan mengubah data asli yang berasal dari catatan tertulis di lapangan dikenal dengan istilah reduksi data.

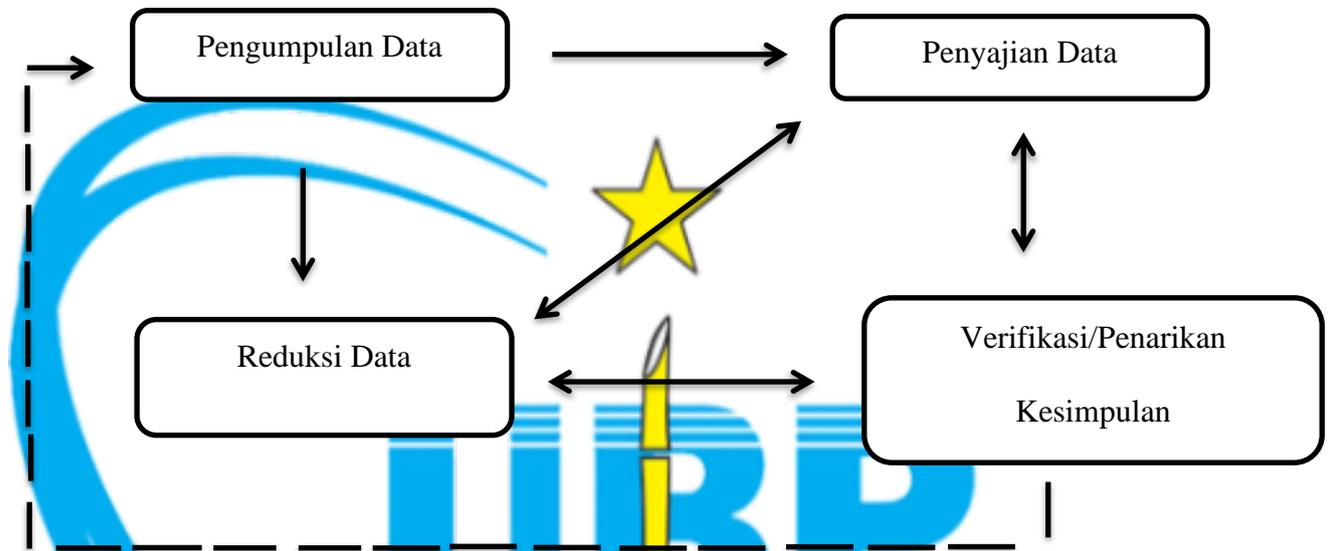
### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti membuat deskripsi data terstruktur dalam tahap penyajian data untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk narrative text.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verifying*)

Peneliti membentuk temuan dan memverifikasinya dengan mencari signifikansi dari setiap gejala yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan di awal, kemudian membandingkan catatan dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama operasi penelitian.

Diagram berikut menggambarkan proses analisis data menggunakan paradigma analisis data interaktif Miles dan Huberman:



Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian